

**PERAN STRUKTUR PASAR DAN DAYA SAING DALAM
MENINGKATKAN KINERJA UKM ANUGRAH OLEH-OLEH KHAS
MALANG**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjanah Akuntansi



**Oleh ELISABET ADELIN
2020110079**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Peran persaingan dan struktur pasar dalam meningkatkan kinerja Kota Malang Anugerah Penelitian ini mengkaji oleh-oleh khas untuk UKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana struktur pasar dan persaingan mempengaruhi kinerja UKM. Penelitian semacam ini menggunakan metode kualitatif. Tiga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Kualitas barang yang diiklankan harus dijaga dan ditingkatkan karena saat ini banyak sekali orang yang meluncurkan perusahaan. Meningkatnya persaingan di antara UKM menekankan bahwa keunggulan kreatif dan jaminan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang sangat bergantung pada hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh kekurangan sumber daya global.

Kata Kunci : Struktur Pasar; Daya Saing; Kinerja Ukm

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar murni, dimana sejumlah besar penjual dan pembeli tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai struktur pasar. Oleh karena itu, vendor dan pembeli harus berhati-hati dan mematuhi pedoman yang ditetapkan mengenai harga produk dan masalah terkait lainnya. Oleh karena itu, Malang menghasilkan perajin dengan biaya murah. Harga jual kerajinan souvenir Malang memang ditentukan oleh pengrajinnya sendiri, padahal masuknya kerajinan souvenir asing ke Indonesia akan berdampak pada menurunnya penjualan kerajinan souvenir asli. Tidak menggunakan halin. Bisnis yang siap menghadapi kemerosotan ekonomi yang akan datang di Indonesia adalah salah satu jenis UKM. Perusahaan ini akan memanfaatkan tenaga kerja lokal dan mempekerjakan orang-orang yang akan berpartisipasi dalam proses pembangunan.

UKM mendukung upaya ini guna membangun perekonomian nasional dengan prinsip ekonomi yang kuat. Hal ini juga mencakup fakta bahwa UKM, yang mewakili aktivitas ekonomi minimal berdasarkan kapasitas setiap orang, merupakan alat untuk memperluas perekonomian. Karena beragamnya kerajinan tangan telah menjadi komoditas perdagangan, pemilik perusahaan saat ini harus bersiap menghadapi kesulitan yang ditimbulkan oleh globalisasi. Tenaga penjualan harus lebih kreatif dalam memasarkan barangnya. UKM Industri Provinsi Jawa Timur yang terletak di kawasan Rampal Kota Malang merupakan

salah satu dari sekian banyak kerajinan tangan yang diproduksi Indonesia seiring dengan pertumbuhan perekonomian bangsa yang sedang berlangsung. Pada tahun 2018 hingga 2019, sektor industri yang dikuasai Malang Khas tumbuh subur. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan masyarakat Malang Khas untuk mengembangkan usaha komersial yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, meningkatkan perekonomian lokal dan kualitas hidup masyarakat.

Usaha kecil dan menengah (UKM) industri oleh-oleh di Malang mungkin akan menghadapi sejumlah permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal mencakup kekurangan dana dan jumlah serta kualitas sumber daya manusia. Variasi permintaan konsumen, keadaan pasar yang tidak menentu, dan meningkatnya biaya bahan baku merupakan contoh permasalahan eksternal. Industri oleh-oleh tradisional Malang semakin berkembang setiap tahunnya setelah UKM ini berdiri dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat hingga krisis keuangan tahun 2016. Akibatnya, jumlah produsen oleh-oleh Malang semakin berkurang sejak munculnya kerajinan tangan. Karena tidak mampu memanfaatkan teknologi seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan platform media sosial lainnya untuk menjual dagangannya, UKM souvenir tradisional Malang semakin sepi. Banyak pengrajin terpaksa menekuni pekerjaan lain yang lebih modern. Di era 4.0 saat ini, hampir setiap perusahaan menggunakan teknologi untuk memasarkan produknya dan bersaing dengan pengusaha lainnya. Namun, para perajin pembuat oleh-oleh khas Malang juga belum mampu memenuhi pesanan dalam jumlah besar karena minimnya tenaga dan sumber daya manusia. Produk akhir juga kurang menarik sebagai konsekuensi

dari inovasi produk. Selain itu, terjadi penurunan inovasi produk dan penurunan pemanfaatan teknologi karena semakin meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang dimanfaatkan. Selain itu, semakin meningkatnya pemanfaatan bahan baku berupa barang lainnya berdampak pada semakin berkembangnya usaha kecil dan menengah. Belum ada penelitian yang secara eksplisit mengkaji produk kerajinan oleh-oleh Malang, terutama dari segi struktur pasar, daya saing, dan kinerjanya. Bukan hanya perekonomian Indonesia yang sebagian besar masih bergantung pada usaha kecil, namun perubahan ini menuntut pemerintah daerah untuk benar-benar mewujudkan otonomi daerah. Sektor industri adalah salah satunya dan membantu menjaga perekonomian Indonesia tetap stabil. UKM, atau usaha kecil dan menengah, merupakan sub faktor industri yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Modal kecil, tenaga kerja sedikit, risiko tinggi namun pendapatan besar, seringnya terjadi perubahan perumahan, dan mengajarkan kewirausahaan kepada pemiliknya hanyalah beberapa ciri yang membedakan UKM (Isnaini 2015).

Porter (2017) mengartikan daya saing sebagai kemampuan menghasilkan suatu produk atau produksi yang terintegrasi dengan alat produksi yang dimiliki oleh pelaku ekonomi (penjual dan pembeli) atau kemampuan atau strategi bersaing memperebutkan barang milik suatu perusahaan, dilihat dari sudut pandang independensi. melihat. bebas untuk digunakan. Pengambil harga adalah mereka yang memasuki pasar sebagai produsen baru, misalnya pembuat oleh-oleh Malang. Oleh karena itu, semakin banyaknya pernak-pernik yang masuk ke

Indonesia dari negara lain, khususnya Tiongkok, dapat mendongkrak penjualan pernak-pernik lokal Malang. Ujung-ujungnya, penjualan oleh-oleh buatan tangan asal Malang menurun. Ketika ASEAN membangun integrasi ekonominya, sektor UKM mendapat perhatian.

Menurut Adhi Wirdharthara Shuarjato, produsen oleh-oleh Malang hanya memproduksi dan menjual kenang-kenangan saja. Pekerjaan-pekerjaan tersebut memerlukan ruangan kerja yang tertata rapi guna meningkatkan produksi dan efisiensi dalam proses pembuatannya. Desain ruang komunitas memungkinkan terjadinya transformasi dan keberhasilan pengoperasian area yang dulunya merupakan tempat tinggal dan sekarang digunakan untuk manufaktur atau pameran. Evaluasi terhadap perencanaan tata ruang yang ada saat ini dimaksudkan untuk menentukan seberapa efektif perencanaan tersebut berfungsi untuk memberikan rekomendasi jika terjadi permasalahan atau untuk mempertahankan desain jika perencanaan tersebut menjalankan fungsinya yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Tiga ruang lingkup studi terpisah akan digunakan untuk menyelesaikan evaluasi ini: studi makro akan dilakukan untuk menentukan tata letak tempat produksi dan area pameran dengan lingkungan sekitar; kajian makro akan menentukan tujuan ruang untuk proses produksi dan area pameran; dan kajian makro akan mengetahui besar kecilnya daya dukung lingkungan suatu kawasan. tukang. Mereka yang bekerja di perusahaan souvenir, pengunjung, dan pekerja semuanya aktif dalam kerajinan ramah lingkungan. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini dimaksudkan untuk berkontribusi pada peningkatan daya tarik wisata dan kelestarian lingkungan kawasan

pengrajin ini.

Penulis makalah tahun 2023, “Analisis Pengaruh Variabel: Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM di Kota Batu” adalah Dina Ekasari. Baik secara internal maupun eksternal, asosiasi dapat menggunakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kesehatan keuangan organisasi. Sebagai perlindungan terhadap dimulainya eksekusi hierarkis dan prediktor eksekusi otoritatif berikutnya, identitas internal sangatlah penting. Dengan memungkinkan mereka memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat negosiasi untuk mendapatkan penyewa jangka pendek dan sponsor keuangan, laporan keuangan memfasilitasi akses organisasi terhadap uang tunai. Tentu saja laporan keuangan yang dapat dipercaya dan akurat harus mematuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan yang menyediakannya. Peraturan akuntansi Indonesia mewajibkan penyusunan laporan moneter dalam hal ini. Pelaku keuangan yang paling membutuhkan pendanaan adalah usaha kecil dan menengah (UKM).

Karya Sri Andika Putri tahun 2022 berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada Usaha Kecil Menengah Keripik Tempe di Kecamatan Blimbing Kota Malang.” Penelitian dilakukan di Keripik Tempe yang terletak di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Hal ini dikarenakan Keripik Tempe belum menyelesaikan pencatatan keuangan sesuai SAKEMKM sehingga menjadi sumber potensial bagi peneliti. Informasi dari laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan dan

disajikan, khususnya yang dilakukan di lokasi penelitian, akan digunakan untuk mengevaluasi penerapan metode perencanaan, khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Di sektor korporasi, SAK-EMKM digunakan untuk memajukan dan menjamin eksistensinya di tengah persaingan industri. Upaya tersebut dilakukan untuk mendongkrak pendapatan agar UKM maju dapat berkelanjutan. Selanjutnya, proses analisis hasil keuangan akan dilakukan dan dilaporkan. Karena mereka dapat berkembang dalam lingkungan apa pun dan bahkan menyesuaikan diri dengan perubahan mendadak, usaha mikro, kecil, dan menengah, atau disingkat UKM, merupakan salah satu usaha di sektor ekonomi yang dapat mendorong pembangunan nasional. Karena uang tunai merupakan komponen terpenting dalam sektor bisnis, uang tunai telah digunakan sebagai ukuran untuk menilai tingkat perkembangan suatu organisasi (Suhendri et al., 2022). Menurut Susanto dan Ainy (2019), perhitungan keuangan dimulai dari laporan status keuangan berdasarkan defisit pendapatan dan komentar terhadap laporan keuangan. Pelaporan keuangan memberikan informasi mengenai status keuangan suatu perusahaan, sehingga keuangan yang dilaporkan berfungsi sebagai indikator utama dalam menjalankan bisnis. Informasi ini dapat diperoleh melalui hasil pencapaian kegiatan UKM serta informasi di bidang posisi keuangan. Untuk melacak pertumbuhan perusahaannya, UKM harus menyadari situasi keuangannya (Amirullah, 2015). Sebagai acuan untuk memberikan kesempatan kepada peneliti, penelitian akan dilakukan di UKM Keripik Tempe Kecamatan Blimbing Kota Malang. SAKEMKM melaporkan, perseroan belum mengungkapkan informasi keuangan apa pun. Laporan keuangan suatu

perusahaan yang dilaporkan dan disajikan, khususnya yang dilakukan di lokasi penelitian, akan memberikan bahan untuk mengkaji pelaksanaan strategi perencanaan, khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sektor korporasi kini dapat bersaing dan berkembang di ranah komersial modern berkat penggunaan SAK-EMKM. Sasaran ditetapkan untuk meningkatkan pendapatan guna membantu UKM maju menjadi berkelanjutan. Setelah itu, proses evaluasi akan dilakukan dan hasil keuangan akan dibagikan.

Klaster usaha yang sudah mapan seperti di kawasan Kota Batu banyak yang menjual komoditas ini. Lingkungan ini adalah rumah bagi banyak pernak-pernik dan barang-barang hasil pernak pernik khas Malang yang banyak dijual di Malang, di seluruh tanah air, bahkan di luar negeri. Penerapan ACFTA tidak bisa dipisahkan dari kelangsungan hidup UKM oleh-oleh Anugrah Malang, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan oleh-oleh di Kecamatan Rampal. Sejauh ini, belum ada publikasi mengenai pentingnya struktur pasar dalam implementasi ACFTA dan dampaknya terhadap daya saing dan kinerja UKM, khususnya yang memproduksi souvenir dari Indonesia. analisis dampak perdagangan bebas ASEAN yang menunjukkan pola-pola utama. Karya Madani (2001), Park (2014), Mutakin dan Salam (2015), Gumilang dkk. (2016), dan Geib dan Pfaff (2014) adalah beberapa contohnya. Dengan lebih banyak pelanggan dan penjual serta pasar yang terbuka untuk masuk dan keluar, perdagangan bebas di bawah ACFTA ASEAN-Tiongkok mungkin akan menciptakan struktur pasar yang sangat kompetitif untuk produk kenang-kenangan. Ambastha dan Momaya (2017) menyatakan bahwa karena

banyaknya penjual yang terpengaruh dalam sistem pasar ini, produsen adalah pengambil harga dan tidak dapat memasarkan harga. Peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul ‘Peran Struktur Pasar Dan Daya Saing Dalam Meningkatkan Kinerja UKM Anugrah oleh-oleh khas Malang.’

1.2 Fokus Penelitian

Sugiyono (2018) mengklaim bahwa penekanan utama studi terutama berpusat pada tingkat kebaruan informasi yang akan ditemukan di lapangan atau lingkungan sosial. Dalam penelitian ini yang ditekankan adalah bagaimana struktur pasar dan persaingan mempengaruhi kemampuan UKM dalam mengeksekusi dan memproduksi oleh-oleh Anugrah khas Malang.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana struktur pasar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UKM?
2. Bagaimana persaingan mempengaruhi kemampuan UKM untuk berkinerja lebih baik?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji bagaimana struktur pasar dapat meningkatkan kinerja UKM.
2. Menilai bagaimana persaingan mempengaruhi peningkatan kinerja UKM.

1.5 Paradigma penelitian

Studi ini mengadopsi sudut pandang positif untuk menemukan atau memvalidasi korelasi sebab-akibat, yang sering digunakan untuk memprediksi pola umum peristiwa sosial atau perilaku manusia. Paradigma positivis mendefinisikan ilmu sosial sebagai proses akademis yang menggabungkan

penalaran deduktif dengan observasi aktual terhadap perilaku manusia untuk mengungkap dan mengilustrasikan sebab dan akibat. hukum yang dapat memprediksi pola umum perilaku manusia. Berbeda dengan subjek penelitian yang terdiri dari moral, etika, dan nilai, paradigma positif peneliti melihat aktualitas tujuan sebagai realitas eksternal yang ada di luar diri peneliti. Hasil penelitian tidak boleh ditafsirkan hanya berdasarkan penelitian pribadi yang bersifat informal dan subjektif. Dalam penelitian ini, metode deduktif digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pertama, teori dikembangkan dan landasan teori dibangun. Selanjutnya, teori-teori tersebut digabungkan dengan penggunaan alat metodologi tertentu. Validitas gagasan tersebut diverifikasi melalui penyelidikan empiris. Jika kebenaran suatu teori diketahui, maka teori tersebut diterima sebagai kebenaran.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berikut ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang yang terlibat:

1. Manfaat Teoris

Hasil studi tersebut berpotensi meningkatkan pemahaman tentang dampak kreativitas, inovasi, dan kualitas pelaporan keuangan terhadap keberhasilan bisnis. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan wawasan dan

pengetahuan asli yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja sebenarnya. Hasilnya akan menjadi ekspresi nyata dari eksplorasi teori dengan praktik praktis di tempat kerja.

b. Bagi Fakultas Ekonomi Tribhuwana Tungadewi

Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat memajukan pengetahuan akuntansi, yang akan menjadi dasar penyelidikan ilmiah di masa depan.

c. Bagi UKM Anugrah oleh-oleh khas Malang

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak pengetahuan kepada UMKM di Kecamatan Rampal untuk dipertimbangkan dalam memaksimalkan kesuksesan perusahaan.

3. Manfaat akademis.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan untuk penelitian di masa depan mengenai bagaimana struktur pasar dan persaingan mempengaruhi kemampuan UKM Oleh-Oleh Anugrah Khas Malang dalam menjalankan fungsinya.

1.7 Ruang Lingkup

UKM di Kecamatan Rampal akan menjadi subjek penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan UKM di Kecamatan Rampal Malang dipengaruhi oleh kreativitas, inovasi, dan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tiga faktor: variabel independen yaitu kreativitas, inovasi, dan kualitas pelaporan keuangan, dan variabel independen yaitu hasil komersial UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmedova, S. 2015. Factors for Increasing the Competitiveness of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) in Bulgaria. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 195: 1104–1112.
- Alyahya, M. dan M. A. Suhaimi. 2013. A Conceptual Model for Business and Information Technology Strategic Alignment from the Perspective of Small and Medium Enterprises. *International Journal of Humanities Technology* 3(7):
- Ambastha, A. dan Momaya, K. 2012. Competitiveness of Firms: Review of Theory, and Models. *Singapore Management Review* 26(1): 45- 61.
- Amitim, M. dan J. Konings. 2007. Trade Liberalization, Intermediate Inputs, And Productivity: Evidence from Indonesia. *The American Economic Review* 97(5): 1611-1638.
- Aslam, M. 2012. The Impact of ASEAN- China Free Trade Area Agreement on ASEAN's Manufacturing Industry. *International Journal of China Studies* 3(1): 4378.
- Black, J. Stewart dan Lyman W. Porter. 2000. "Management Meeting New Challenges." New Jersey: Prentice-Hall BPS (Badan Pusat Statistik).
2010. Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Oktober 2010. *Berita Resmi Statistik*. No. 74/12/Th. XIII, 1 Desember 2010.
- Cetindamar, D. dan H. Kilitcioglu. 2013. Measuring the Competitiveness of a Firm for an Award System. *Competitiveness Review: An International Business Journal* 22(1): 7-22.

- Chia, S. Y. 2011. Association of Southeast Asian Nations Economic Integration: Development and Challenges. Asian Economic Policy Forum
- Cho, Y. J., C. S. Leem, dan K. T. Shin. 2008. The Relationships among Manufacturing Innovation, Competitiveness, and Business Performance in the Manufacturing Industries of Korea. *Inter-national Journal of Advance Manufacturing Technology* 38: 840–850.
- Departemen Perindustrian. 2009. Roadmap Industri Keramik. Direktorat Jenderal industry Agro dan Kimia, Departemen Perindustrian. Jakarta. David, S. J., M. Christopher., dan N.
- Dennis. 2011. Trade Booms, Trade Bust, and Trade Costs. *Journal of International Eco- nomics* 83(2): 185-201.
- Efnita, Y. 2012. Pengaruh ASEAN China Free Trade Area (ACFTA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 19(2): 85-101 Endoh,
- M.2012.Trade Creation and Trade Diversion on the EEC, the LAFTA and the CMEA: 1960-1994.*Applied Economics* 31(2): 207:216. Fancois, J. dan G.
- Wignaraja. 2008.Econo- mic Implications of Asian Integration. *Global Economy Journal* 8(3): 1-46.
- Ferrianta, Y., N. Hanani, B. Setiawan, dan W. Muhaimin. 2012. Impact of Trade Liberalization ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) on the Performance of Indonesia Maize Economy. *Journal of Basic and Applied Scientific Research* 2(7): 6801-6809. Geib, P. And

Pfaff. 2012. China Trade Agreements and Relationships with Southeast Asian
Journal of Management Policy and Practice 13(2): 56– 65. Gumilang, H., K. Mukhopadhyay, dan P. J. Thomassin. 2011. Economic and Environmental Impacts of Trade Liberalization: The Case of Indonesia. Economic Modelling

Guzman, G. M., G. C.L. Torres, M. C. M. Serna, dan S.M. Garcia. 2015. Information Technology and Competitiveness: the Mexico's SMEs Context. Proceedings of the International Symposium on Emerging Trends in Social Science Research, Chennai-India, 3-5 April 2015 paper ID: CF523. Hasan, M. M., J. Xuan. 2014. CAFTA: China-ASEAN Free Trade Area Implication on Trade and Development. Journal of Economics and Sustainable Development 5(15): 48-55. Huang, H. dan Y. Takane. 2015. Generalized Structured Component A Component-Based Approach to Structural Equation Modeling. CRC Press.

New York. Kimberly, A. 2010. Trade Creation and Trade Diversion in the Canada-United States Free Trade Agreement. Canadian Journal of Economics

Kementrian Perindustrian. 2015. "Inovasi Produk untuk Tingkatkan Daya Saing". <http://www.kemenperin.go.id/artikel /11411>, diakses tanggal 14 Juli 2015.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2012. Perkembangan Kerjasama ASEAN di Sektor Industri (s.d. 2011). Direktorat Jenderal Kerjasama Industri Internasional, Januari 2012.

Growth among Developing Countries: The Case of Three ASEAN Members,
Policy Research Working

Paper, No. 2697, World Bank, Oktober: 1-44 Malang Post. 2015. "Pemkot
Goes to Europe". [http://www.malang-post.com/kota-malang/102081-
pemkot- malang-goes-to-europe](http://www.malang-post.com/kota-malang/102081-pemkot-malang-goes-to-europe). Diunduh, 22 Juli 2015. Moberg, L.
2015. The Political Economy of

Economic Zones. *Journal of Institutional Economics* 11(1): 167-190. Mutakin,
R. Salam. 2008. Dampak Penerapan ASEAN China Free Trade
Agreement (AC-FTA)

bagi Perdagangan Indonesia. *Economic Review* 218: 1- 11. Nurhajati dan A.
Wahab. 2007. Perilaku Wirausaha Industri Keramik Berskala Kecil
untuk Meningkatkan Daya Saing di Malang.

Laporan Penelitian Funda- mental, dibiayai oleh DP2M, Dikti. Ong, J. W. H. B.
Ismail. 2008. Sustai- nable Competitive Advantage through Information
Technology Competence: Resource-Based View on Small and Medium
Enterprises.

Communications of the IBIMA 1: 62-70. Ongori, H. dan S. O. Migiro. 2009.
Information and Communication Technologies Adoption in SMEs: Literature
Review. *Journal of Chinese Entrepreneur- ship* 2(1): 93-104. Park, J. H.
1995. New Regionalism and Third orld Development, *Journal of
Developing Societies* XI Park,

The Prospects of the ASEAN- China Free Trade Area (ACFTA): A Qualitative